

## EDUKASI KOSMETIKA YANG AMAN BAGI GENERASI MILENIAL

Diah Kartika Putri<sup>1\*</sup>, Wina Safutri<sup>2</sup>, Taufiki Miftausakina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

\* Penulis Korespondensi: [diahtika25@gmail.com](mailto:diahtika25@gmail.com)

### ABSTRAK

Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, seseorang yang berpenampilan menarik cenderung lebih dihargai dibanding seseorang yang berpenampilan kurang menarik. Masker wajah sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat wajah. Masker wajah merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proses regenerasi, dan memperbaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. memilih kosmetik aman, bermanfaat, bermutu, penandaan dan klaim karena jika salah memilih produk kosmetik dapat memberikan efek samping hiperpigmentasi hingga yang efek yang paling serius adalah karsinogen. Adapun kiat-kiat dalam memilih kosmetik yang baik yaitu KLIK yang artinya perhatikan Kemasan, Label, Ijin edar dan Kadalursa. Saat ini juga BPOM banyak memberi kemudahan melalui aplikasi Cek BPOM agar masyarakat dengan mudah mengetahui ke aslian dari produk kosmetik. Konsumen harus lebih teliti dalam membedakan produk kosmetik yang dipalsukan karena jika salah memilih maka akan lebih merusak kulit. Saat memilih kosmetik pun sebaiknya menghindari produk yang mencampurkan berbagai macam jenis zat aktif. Contoh nyata dari produk yang dilarang yaitu Vitamin C ditambah benzoyl peroxid. Webinar pada kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar dan antusias peserta sangat bagus, peserta terdiri dari 230 peserta telah melebihi target yang ditentukan pada saat pembuatan proposal sebanyak 150 peserta.

**Kata kunci:** CekBPOM, Kosmetik, Vitamin C

### ABSTRACT

Appearance is a major factor in building everyone's confidence, someone who looks attractive is more appreciated than someone who looks less attractive. Face masks are very useful for maintaining and caring for the face. Facial masks increase the circulation of blood flow and runoff, improve the regeneration process, and improve skin nutrition in facial skin tissue. cosmetics are safe, useful, quality, labeling and claiming if you choose the wrong cosmetic product, you can choose the side effects of hyperpigmentation to the most serious effect is a carcinogen. The tips for choosing good cosmetics are CLICK, which means pay attention to packaging, labels, marketing permits and expiration. Currently

*BPOM also provides many conveniences through the CekBPOM application so that people can easily find out the origin of cosmetic products. Consumers must be more careful in distinguishing fake cosmetic products because if they choose the wrong one, it will damage the skin more. When choosing cosmetics, you should avoid products that mix various types of active substances. A clear example of a prohibited product is Vitamin C plus benzoyl peroxide. The webinar in this activity has run smoothly and the enthusiasm of the participants is very good, the participants consisted of 230 participants exceeding the target set at the time of making the proposal of 150 participants.*

**Keywords:** CekBPOM, Kosmetik, Vitamin C

## 1. PENDAHULUAN

Penampilan merupakan faktor utama dalam membangun kepercayaan diri setiap orang, seseorang yang berpenampilan menarik cenderung lebih dihargai dibanding seseorang yang berpenampilan kurang menarik. Salah satu hal yang dilakukan untuk menunjang penampilan khususnya wanita adalah dengan penggunaan kosmetik. Hal ini diyakini dapat menyempurnakan penampilan dan menaikkan kepercayaan diri bagi para wanita. Kosmetik merupakan salah satu produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, agar tampil lebih cantik dan menarik (BPOM, 2021).

Seiring berkembangnya zaman, *trand* yang populer saat ini adalah *back to nature* atau kembali ke alam yaitu dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan/herbal sebagai bahan utama perawatan kulit wajah, hal disebabkan karena bahan-bahan alami lebih dapat diterima oleh tubuh dibandingkan bahan sintetik. Tumbuhan herbal dapat dimanfaatkan untuk pembuatan kosmetika tradisional. Kosmetik tradisional ini dapat berupa kosmetik sabun wajah, krim pijat wajah, krim vitamin wajah, dan masker wajah (Sitomorang dan Sari, 2020). Masker wajah sangat bermanfaat untuk menjaga dan merawat wajah. Masker wajah merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, memperbaiki proses regenerasi, dan memperbaiki nutrisi kulit pada jaringan kulit wajah. Masker tentunya tidak asing lagi dikalangan kaum wanita, dan banyak dijumpai dipasaran dengan berbagai varian dan manfaat. Namun hal tersebut juga perlu diwaspadai, dan harus tepat dalam memilih serta memakainya sesuai aturan yang dianjurkan.

Penggunaan kosmetik dapat juga menimbulkan efek yang tidak diinginkan. Penggunaan beberapa kosmetik seperti bedak, pelembab, krim, tabir surya dapat menimbulkan efek merugikan seperti timbulnya jerawat. Efek negatif ini dapat terjadi karena adanya bahan-bahan dalam kosmetik yang tidak sesuai atau cocok dengan kondisi kulit seseorang, namun bukan berarti bahwa bahan-bahan tersebut termasuk dalam klasifikasi bahan yang berbahaya saat digunakan dalam formulasi kosmetik. Jerawat dapat muncul karena adanya bahan-bahan komedogenik seperti lanolin, petrolatum, dan bahan berminyak lain dalam kosmetik (Agustina, dkk., 2020). Selain itu bahan seperti sodium lauril sulfat (SLS) yang dapat

menyebabkan iritasi, pengawet paraben yang dapat menyebabkan kemerahan dan alergi kulit, propilen glikol yang dapat menyebabkan iritasi, dll. Bahan-bahan tersebut bukan merupakan bahan yang dilarang digunakan pada kosmetik, namun merupakan bahan yang harus digunakan pada konsentrasi tertentu (Pangaribuan, 2017).

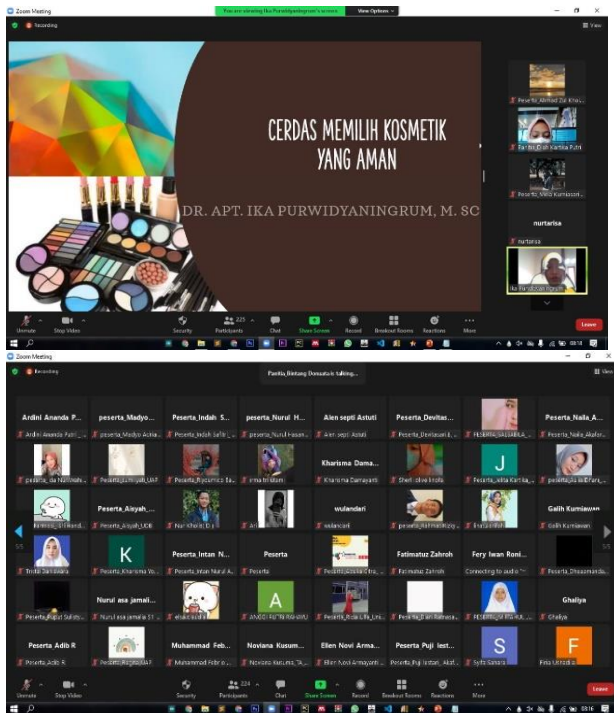
Selama 5 (lima) tahun terakhir, jumlah temuan kosmetika yang mengandung bahan berbahaya atau dilarang cenderung naik dari 0,65% menjadi 0,74%. Pelaku usaha sebagai pemilik produk kosmetik tidak memberikan rasa keamanan, kenyamanan dan keselamatan dalam penggunaan produk kosmetik pada konsumen. Berdasarkan hasil observasi awal di Balai Pengawasan Obat dan Makanan bahwa jumlah kosmetik ilegal 3.420 pot kosmetik ilegal senilai Rp136 juta. Kepala BPOM Palu Safriansyah menjelaskan di Palu, Senin, kosmetik ilegal yang diamankan/ditarik dari peredaran dan kemudian akan dimusnahkan itu krim racikan 2.665 pot (Rosadi, 2021). Berdasarkan hal tersebut maka akan diselenggarakan edukasi terkait serba serbi kosmetik yang aman bagi generasi milenial.

## 2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Alat dan bahan yang digunakan adalah materi dalam bentuk powerpoint, handout dan laptop. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara online melalui *Zoom Clouds Meeting*, pada tanggal 19 Oktober 2022. Metode kegiatan yang dilakukan adalah ceramah dan diskusi. Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum, mahasiswa dan apoteker sebanyak 150 orang.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema Kesehatan dilakukan menggunakan aplikasi zoom telah dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Oktober 2022 pada pukul 08.00-12.00 WIB. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan mendapat antusias yang sangat luar biasa, serta perhatian positif dari peserta kegiatan. Peserta yang bergabung terdiri dari masyarakat, apoteker dan mahasiswa.



**Gambar 1. Pemaparan Materi dan Peserta**

Peserta yang bergabung 230 atau melampaui target. Peserta webinar terlihat sangat antusias dan aktif terlihat dari antusias peserta yang memberikan pertanyaan, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber sangat menarik. Bagian yang terpenting penting dari materi yang telah disampaikan oleh Dr.apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc yakni memilih kosmetik aman, bermanfaat, bermutu, penandaan dan klaim karena jika salah memilih produk kosmetik dapat memberikan efek samping hiperpigmentasi hingga yang efek yang paling serius adalah karsinogen. Adapun kiat-kiat dalam memilih kosmetik yang baik yaitu KLIK yang artinya perhatikan Kemasan, Label, Ijin edar dan Kadalursa. Saat ini juga BPOM banyak memberi kemudahan melalui aplikasi CekBPOM agar masyarakat dengan mudah mengetahui ke aslian dari produk kosmetik. Terdapat banyak tips yang dapat kita lakukan dalam memilih kosmetik yaitu cermati bahaya dan manfaat kosmetik, amati selalu kondisi dari sediaan kosmetik, selalu sesuaikan dengan kondisi kulit, lakukan pengaplikasian yang benar. Namun tips yang paling utama yaitu jangan mudah tergoda oleh Iklan karena iklan di perankan oleh model yang sudah memiliki jenis kulit baik lebih perhatikan keamanan dan manfaat sediaan, dan yang

terpenting lagi lebih menjaga kecantikan hati karena disitu terpancar kecantikan sesungguhnya. Bagian yang terpenting penting dari materi yang telah disampaikan oleh apt. M. Ilham Afief, S,Farm Dalam proses pembuatan kosmetik produsen pada umumnya sangat memperhatikan hak dan juga kewajiban dari konsumen, selain itu Pembuatan produk kosmetik yang paling penting untuk di perhatikan adalah ijin kosmetik. Konsumen harus lebih teliti dalam membedakan produk kosmetik yang di palsukan karena jika salah memilih maka akan lebih merusak kulit. Saat memilih kosmetik pun sebaiknya menghindari produk yang mencampurkan berbagai macam jenis zat aktif. Contoh nyata dari produk yang dilarang yaitu Vitamin C ditambah benzoyl peroxid. Pembuatan sediaan kosmetik juga melewati proses yang sangat di maksimalkan dan di atur dalam CPKB yang di dampingi oleh QA dan QC dari Sistem Management, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan sanitasi dan higiene produksi pengawasan mutu dokumentasi audit internal penyimpanan kontrak produksi dan kontrak pengujian. Semua di lakukan dengan teliti agar menghasilkan mutu fisik serta khasiat yang baik agar dapat lulus uji untuk registrasi dari BPOM.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Webinar pada kegiatan ini sudah berjalan dengan lancar dan antusias peserta sangat bagus, peserta terdiri dari 230 peserta telah melebihi target yang ditentukan pada saat pembuatan proposal sebanyak 150 peserta.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pihak yang tergabung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga dapat berjalan lancar. Terima kasih juga kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu yang telah mendanai keberlangsungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Agustina, Lia, Fenita Shoviantari, and Ninis Yulianti. 2020. "Penyuluhan Kosmetik Yang Aman Dan Notifikasi Kosmetik." *Jces* 3(1): 55–61.

Anjani, Shelma, and Sri Dwiyantri. 2013. "Pengaruh Proporsi Kulit Semangka Dan Tomat

- Terhadap Hasil Jadi Masker Wajah Berbahan Dasar Tepung Beras.” *e-Journal*.
- Badan, Kepala, Pengawas Obat, and D A N Makanan. 2021. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia No 8*.
- Diningsih, A, and Y Vera. 2020. “Penyuluhan Penggunaan Kosmetik Yang Aman Bagi Remaja Di Desa Labuhan Labo.” *Jurnal Education and Development*.
- Pangaribuan, Lina. 2017. “EFEK SAMPING KOSMETIK DAN PENANGANANYA BAGI KAUM PEREMPUAN.” *Keluarga Sehat Sejahtera Vol. 15(2): 20–28*.
- RI, BPOM. 2019. “Peraturan BPOM RI Tentang Persyaratan Teknis Bahan Kosmetika.” *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Rosadi, Agus imron. 2021. “Perlindungan Hukum Terhadap Konsumen Dalam Penggunaan Kosmetik Krim Pmutih (RACIKAN).” *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 5(3): 2013–15*.
- Sitomorang, Yossi Lestari; Sari, Sri Adelia. 2020. “Pemanfaatan Bahan Alam Dan Yoghurt Untuk Pembuatan Masker Wajah.” : 2013–15.
- UU RI. 2009. “UU RI No 36 Tentang Kesehatan.” *UU RI No 36 2009*.